

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.¹

Penelitian ini peneliti mencari data aktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktivitas kemudian dideskriptifkan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidup sesuai hasil pengamatan dan pengkajian.² Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan prosedur peneliti yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.³

Jadi, dalam penelitian ini peneliti harus aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi. Sehingga menghasilkan suatu data yang akurat dan jelas mengenai hasil penelitian yang ditemukan.⁴

B. Waktu dan lokasi penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian ini di lakukan selama kurang lebih 1 bulan fokus pada penelitian.

¹ Sugiono, Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D. (Bandung. Cv Alfabeta,2006),h.4

² Neong Muhajir, Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet 1, (Yogyakarta, 2000),h.15

³ Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet 1, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008),h.38

⁴ Sujarwo, *Metodologi penelitian Sosial*, Cet 1 (Bandar Lampung: CV. Mandar Maju, 2001),h.45

2. Tempat

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Kelompok Studi Pasar Modal (IAIN) IAIN Kendari, program studi Ekomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kendari. Yang beralamat di jalan Sultan Qaimuddin No. 17, Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Subjeknya disini dari *person* (Pengelola KSPM dalam hal ini ketua dan jajarannya) dan investor. Dengan demikian, yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui perantara).⁶ Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dari para informan yang dianggap representatif untuk memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti :

- a. Ketua KSPM Institut Agama Islam Negeri Kendari
- b. Marketing KSPM Institut Agama Islam Kendari

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, cet. 12 (Jakarta: Rineka Cipt, 2002),h. 107

⁶ Nur Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE,199),h. 147

- c. Pihak yang berkaitan langsung dengan KSPM Institute Agama Islam Negri
Kendari

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara tertentu. Pada umumnya, data sekunder ini sebagai penunjang data primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, internet dan lain sebagainya. Atau dengan kata lain, data sekunder ini berupa data dokumenter.⁷

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik *field research* yakni mengumpulkan data langsung dari lapangan. Pada metode ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam (Indept Interview)

Wawancara penelitian adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan responden.⁸ Pertemuan langsung dengan responden atau narasumber informasi untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu.

Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang

⁷ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 91

⁸ Consuelo G. Sevilla, *An Introduction to Research Methods*. Terj. Alimuddin Tuwu “*Pengantar Metode Penelitian*”, Cet, 1 (Jakarta: UI-Pers, 1993), h. 205

diwawancarai, dengan tanpa pedoman. Wawancara peneliti ini akan dilakukan terhadap pembina KSPM, ketua serta jajaran pengurus KSPM Institut Agama Islam Negri Kendari

2. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁹ Pelaksanaan teknik observasi dapat dilakukan dalam beberapa cara, penentuan cara dan pemilihan cara tersebut sangat tergantung pada situasi objek yang diamati yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan serta observasi sistematis dan observasi non sistematis.¹⁰ Dalam penelitian ini pengamatan dikhususkan kepada *participant observation* yang mana ini adalah jenis metodologi penelitian yang banyak digunakan dalam berbagai disiplin ilmu.

Tujuannya adalah untuk mendapatkan keakraban dekat dan akrab kelompok tertentu individu (seperti kelompok budaya, agama, pekerjaan, atau komunitas tertentu) agar nantinya peneliti dapat mengetahui strategi Promosi yang dilakukan oleh KSPM Institut Agama Islam Negri Kendari.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen yaitu metode pengumpulan data dengan meneliti data dokumen, arsip dan berbagai data yang berhubungan sebagai bahan rujukan untuk penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II (Yogyakarta: Andi, t,t)h.151

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h.161-

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Dan selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut¹¹ :

1. Pengumpulan data adalah aktifitas pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Reduksi data (data reduction), yaitu semua data lapangan dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang fokus pada permasalahan dalam penelitian ini. Kegiatan reduksi data dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang/menghapus data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan dapat di verifikasi, misalnya melalui ringkasan atau menggolongkan data dalam satu pola yang jelas.
3. Penyajian data (data display), dilakukan penelaah pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.

¹¹ M. Burhan Bung, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Predana media Grup, Cet, 3. 2008) h. 122

4. Conclusion Drawing/verification merupakan teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data untuk disimpulkan. Verifikasi data ini bertujuan untuk mengkriscek data yang telah ditemukan demi menghindari kekaburan data, sehingga data yang ditemukan tidak dapat kekeliruan dalam penyajian serta mudah dipahami oleh penulis dan pembaca lainnya. Hasil terakhir inilah yang akan menjadi final data penelitian sebelum masuk pada pengecekan keabsahan data.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triagulasi, dalam hal ini berdasarkan pada sumber data yang diperoleh. Hal ini untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relavan terhadap pembahasan. Adapun triagulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- a. Triagulasi teknik, yaitu mengecek kembali data yang merujuk kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu dilakukan dengan wawancara dan observasi.
- b. Triagulasi waktu, yaitu mengecek keabsahan data yang dapat di lakukan dengan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Hal ini dikrenakan waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data.
- c. Triagulasi sumber, yaitu mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber informan dengan tingkat kebenaran informasi yang diperoleh.